



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023

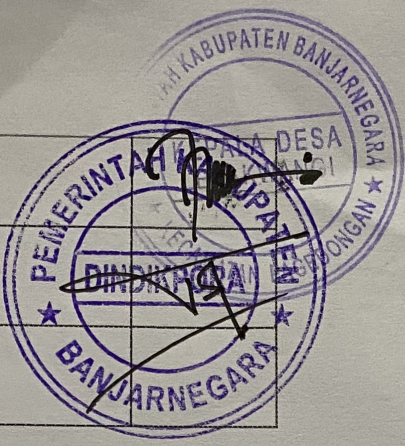


Nama Peserta : Nikel Muhammad
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 2603
Jumlah Pemuda : 6
Bulan/Tahun : Juni 2024

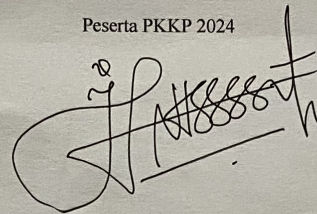
Dicetak pada 15 Juni 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	

Peserta PKKP 2024



Nikel Muhammad

Peserta PKKP 2024



Desa Lebakwangi adalah desa yang terletak di kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah yang memiliki potensi pertanian singkong, konveksi, pasar tradisional, berbagai sekolah semua tingkatan dari tk, sd, smp, dan sma memiliki kuliner khas yang terkenal dengan sebutan nasi leye. Mayoritas masyarakat Lebakwangi yakni sebagai petani, pedagang dan pegawai Negeri. Batas wilayah desa Lebakwangi di antaranya: bagian utara desa gentan sari dan kecamatan Bawang, bagian timur desa Gunung jati dan Kebutuh duwur, bagian selatan desa duren bagian barat kecamatan Bawang Tanaman utama di kebun-kebun warga Desa Lebakwangi yang banyak adalah Singkong, kadang juga tertanam pula dengan Jagung pada musim tertentu, kalau di pekarangan yang dekat dengan mata air, bisa kita saksikan tumbuhnya tanaman Padi, sementara di lahan yang kering umumnya ladang-ladang di Lebakwangi berisi tanaman kayu tahunan yang keras, diantaranya yang tumbuh ; Kalbi, pohon Kelapa, Mahoni, dan beberapa yang lain Cengkih misalnya atau tanaman buahbuahan seperti halnya Mangga dan Rambutan, Durian. Para petani umumnya menjual aneka hasil pertaniannya ke Pasar melalui para pengepul ataupun dijual langsung ke pasar Desa, ada juga yang melakukan transaksinya di antara warga yang dekat saja. Warung-warung dapat dijumpai di di hampir tiap dusun, meskipun warung yang sederhana dan kecil namun beberapa kebutuhan mendasar kadang kala tak begitu susah memperolehnya. Anak-anak sekolah, warga Madrasah baik siswa maupun para guru jika hendak membeli kebutuhannya, terbantu dengan adanya warung-warung tersebut.	Para petani kurang inovasi dalam bidang pertanian singkong 2.Strategi pemasaran bagi penggiat umkm yang ada di desa Lebakwangi 3. Kurang kapasitas SDM di bidangpendidikan meskipun banyak pegawai negeri yang ada di desa Lebakwangi 4.Kurangnya branding umkm dimana ada beberapa penggiat umkm yang berinovasi membuat nasi leye namun branding belum maksimal 5.Banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan pekerjaan. 6 Harga pupuk di banjarnegara masih cukup mahal. 7 harga bolen pisang dipasaran masih cukup mahal	1. Berinovasi dengan membuat produk umkm yang berbahan dasar singkong. 2. Berinovasi dengan membuat pupuk untuk tanaman singkong yang ada di desa lebakwangi 3. Bekerjasama dengan sekolah atau lembaga instansi yang ada di desa Lebakwangi 4. Membantu branding umkm yang ada di desa Lebakwangi 5. Bekerjasama dengan konveksi pak Yusuf untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu-ibu rumah tangga. 6.Melakukan pendampingan pembuatan pupuk organik cair dengan berkerjasama dengan dinas pertanian dari Banjarnegara dan mahasiswa unsoed 7. Membantu menjualkan bolen pisang dengan harga terjangkau dan rasa tetap enak 8. Proker PKK Kabupaten Banjarnegara salah satunya yaknu Kirab Seribu Tenong dan hasil bumi desa Sirukun, pertunjukan wayang spektakuler. Membantu untuk memandu jalannya acara dan pameran UMKM PKK Banjarnegara	Jumlah (6). Bu Kasiem Bu Tayem Bu Wahyono Pak Muklas Mas Nurul Mba Irma	Jumlah (6). 1. Nasi Leye Ibu Kasiem 2. Nasi Leye ibu Tayem 3. Nasi Leye ibu Wahyono 4. Masu Pak Muklas 5. Toko Sembako Mas Nurul 6. Cimoring Hafiza	Mempromosikan, membranding ulang. Dan menjualkan product umkm dampingan.	Waktu, modal, jarak rumah dari tempat tinggal cukup jauh (1,5 jam perjalanan).	1. Melanjutkanprogram atau perencanaan yang sudah dikordinasikan dengan beberapa mitra 2. Melakukan pendampingan secara intens dan terbuka agar penggiat umkm tidak keberatan untuk menjualkan produk umkm di sosial media 3. Bekerjama dengan perangkat desa kecamatan dan dindikpora kabupaten Banjarnegara 4. Alangkah lebih baik mempunyai target setiap bulannya.	tetap semangat. untuk siciopreneur, brending kembali product khususnya nasi leye agar lebih menarik, dengan kemasan yang memberikan info lengkap termasuk cara penyajian dan bantu legaliatasnya
---	--	--	---	--	--	--	--	--